

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan lingkungan hidup yang saat ini sedang menjadi perhatian khusus, baik oleh negara-negara yang maju maupun negara-negara berkembang, maka dari itu telah menghasilkan banyak peraturan-peraturan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dari kehidupan di dunia ini. Ketidakseimbangan tersebut dapat menyebabkan rusaknya ekosistem akibat pencemaran, salah satunya yang terjadi di lautan.

Pencemaran ini antara lain disebabkan oleh karena buangan limbah dari kapal-kapal maupun dari anjungan lepas pantai yang melakukan kegiatan eksplorasi sumber alam dari dasar laut. Dalam mengatasi masalah di atas, keluarlah berbagai ketentuan perjanjian Internasional yang dimulai dari konvensi Jenewa 1958, konferensi Stockholm 1972, konvensi pencegahan pencemaran dari kapal (*International Convention for the Prevention of Pollution from ship*) di London tahun 1973 dan selanjutnya protokol 1978 atau seterusnya lebih dikenal dengan (MARPOL 1973/1978). Dengan adanya ketentuan untuk menyediakan alat-alat pencegahan pencemaran di laut. Dan setelah perjanjian-perjanjian tersebut disepakati oleh berbagai negara maritim, maka dikeluarkanlah ketentuan pembuangan limbah dan barang berbahaya kelaut

Alat-alat tersebut menurut ketentuan harus dipasang di kapal-kapal maupun di anjungan minyak lepas pantai. Dan salah satu alat pencegahan pencemaran yang ada pada ketentuan dari konvensi-konvensi telah terpasang di KN. SUAR milik DISTRIK NAVIGASI KELAS II Semarang guna menjaga kelestarian lingkungan hidup, diharapkan agar selalu menjaga kegiatan pembuangan limbah, khususnya limbah minyak sesuai dengan peraturan yang ada, perlu adanya upaya-upaya guna menjaga kelancaran pengoperasian pesawat pemisah air dari minyak (OWS) sehingga secara tidak langsung dengan kelancaran pengoperasian perawatan serta perbaikan OWS guna menjang kualitas air serta menanggulangi pencemaran sesuai dengan peraturan dapat

mewujudkan kelestarian lingkungan hidup. Maka dengan memahami latar belakang tersebut, penulis memilih judul yang sesuai dengan pokok permasalahan yaitu:

“CARA PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN OIL WATER SEPARATOR (OWS) DI KN. SUAR DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Pada karya tulis ini akan dibahas rumusan masalah yaitu Penggunaan Oil Water Separator dan perawatan Oil Water Separator (OWS) di KN. SUAR agar dapat bekerja maksimal dan memenuhi standar sesuai yang di tentukan

Sehubungan dengan masalah yang berhubungan dengan pesawat permesinan didalam kapal, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan judul yang di pilih berdasarkan ruang lingkupnya. Karena itu penulis akan membahas tentang alat pemisah minyak dan air got atau *Oil Water Separator* (OWS) yang digunakan di atas KN. SUAR meliputi :

1. Pengoprasian dan Cara kerja Oil Water Separator
2. Gangguan komponen-komponen pada pesawat *Oil Water Separator* (OWS)
3. Perawatan terhadap pesawat *Oil Water Separator* (OWS).

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Tulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Mengerti cara penggunaan *Oil Water Separator* (OWS) dan Perawatan *Oil Water Separator* (OWS) senantiasa dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di atur sehingga air buangan tidak melampaui batas yang ditentukan agar kelestarian alam dapat terjaga dimana pengaruh pencemaran tersebut akan mencemari lingkungan yang terdiri dari udara, air, mineral, gas dan sebagainya yang sangat besar kegunaanya bagi makhluk hidup. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. Mencari pengetahuan dalam mencegah terjadinya pencemaran akibat minyak, karena pengoperasian kapal dengan menggunakan *Oil Water Separator* (OWS) sesuai dengan marpol 73/78 annex I.
2. Mengetahui sebab dan akibat dari penggunaan pesawat *Oil Water Separator* (OWS) yang berpengaruh pada ekosistem atau lingkungan hidup.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Dalam hal ini penulis mengharapkan Karya Tulis ini berguna untuk :

1. Memenuhi persyaratan untuk menempuh program Diploma III di STIMART "AMNI" SEMARANG pada umumnya
2. Bahan wawasan dan masukan yang mungkin bermanfaat bagi pembaca.
3. Khususnya untuk mempermudah dalam memahami tentang cara penggunaan dan perawatan *Oil Water Separator* (OWS)
4. Meminimalisir kerusakan-kerusakan akibat kurang perawatan pada pesawat *Oil Water Separator* (OWS).

1.4. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini penulis sajikan dalam tiga bagian yang diuraikan masing-masing dan mempunyai keterkaitan antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraksi.

1.4.2. Bagian utama

Bagian utama skripsi ini penulis sajikan dalam 5 bab yang saling memiliki keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain, sehingga penulis berharap

supaya pembaca dapat dengan mudah memahami seluruh uraian dalam skripsi ini. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pengertian yang berisikan teori-teori atau pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum profil perusahaan DISTRIK NAVIGASI KELAS II Semarang itu sendiri sebagai objek riset dan juga struktur organisasi di perusahaan maupun di kapal.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknis analisis data, dan prosedur penelitian serta uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam pengoperasian dan perawatan Oil Water Separator (OWS).

BAB 5 PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan karya tulis ini maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkansaran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

1.4.3. Bagian akhir

Bagian akhir karya tulis ini mencakup daftar pustaka, dan lampiran. Pada halaman lampiran berisi data atau keterangan lain yang menunjang uraian yang disajikan dalam bagian utama karya tulis ini.